

**Dengan Semakin Mendekatnya Waktu, Bebaskan Diri Anda dari Berbagai Ikatan Terbatas dan Jadilah Komplet dan Setara.**

Hari ini, Baba melihat semua anak yang komplet dan setara di segala tempat. Hanya anak-anak yang setaralah yang melebur dalam hati Sang Ayah. Keistimewaan anak-anak yang setara adalah: mereka senantiasa bebas dari rintangan, bebas dari pikiran berdosa, rendah hati, dan suci. Jiwa-jiwa semacam itu selalu bebas; mereka tidak terikat oleh jenis ikatan terbatas apa pun. Jadi, tanyalah diri Anda, apakah Anda sudah menjadi jiwa yang memiliki kebebasan tak terbatas sedemikian rupa? Kebebasan yang pertama adalah kebebasan dari kesadaran badan Anda – artinya, Anda menggunakan dukungan badan kapan pun Anda inginkan dan Anda bisa tak terikat terhadap badan Anda kapan pun Anda inginkan. Jangan tertarik oleh badan. Kedua, jiwa-jiwa yang bebas tidak terbelenggu oleh sifat atau sanskara lama; mereka bebas dari sifat dan sanskara lama mereka. Di samping itu, mereka juga tidak tertarik terhadap manusia berbadan mana pun dalam relasi dan koneksi mereka. Selagi menjalin relasi dan koneksi, mereka tak terikat dan penuh cinta kasih. Jadi, periksalah diri Anda, adakah organ fisik yang masih membelenggu Anda dalam ikatan? Ingatlah respek diri Anda: Anda adalah master maha kuasa, trikaldarshi, trinetri, dan swadarshanchakradhari. Berdasarkan respek diri ini, bisakah organ fisik mana pun menarik anak-anak Yang Maha Kuasa? Selagi mengamati waktu yang semakin mendekat, periksalah diri Anda: mampukah Anda terbebas dari semua ikatan dalam sedetik? Masih adakah ikatan yang tersisa? Bukti nyata kelulusan dalam ujian terakhir dan menjadi jiwa nomor satu adalah kemampuan memfokuskan mental dan intelek Anda ke mana pun Anda inginkan dalam sedetik dan tidak berfluktuasi. Sebagai contoh, Anda bisa pergi ke mana pun Anda inginkan dengan badan fisik Anda, bukan? Demikian juga, bisakah Anda menstabilkan diri dalam tahapan yang Anda inginkan dengan intelek Anda? Sebagaimana – melalui sains – mercusuar atau menara kekuatan mampu memancarkan cahaya atau kekuatan ke mana pun dalam sedetik begitu saklarnya dinyalakan, sama halnya, pada saat Anda menyalakan saklar pikiran kesadaran, bisakah Anda menjadi mercusuar dan menara kekuatan serta memberikan cahaya dan kekuatan kepada jiwa-jiwa? Saat Anda menerima perintah untuk melampaui badan dalam sedetik, Anda bisa melakukannya, bukan? Atau, apakah Anda perlu berjuang lebih dahulu? Latihan ini, selama jangka waktu panjang, akan sangat berguna. Jika Anda tidak melatih ini untuk jangka waktu panjang, Anda akan perlu berupaya untuk melampaui badan pada waktu itu. Inilah sebabnya, BapDada memberikan sinyal ini kepada Anda: “Selagi melakukan perbuatan sepanjang hari, latihlah ini juga.” Anda memerlukan kekuatan pengendalian mental untuk ini. Jika mental berada di bawah kendali Anda, tidak ada organ fisik yang sanggup memengaruhi Anda.

Semua jiwa sekarang memerlukan berkah kekuatan dari Anda. Jiwa-jiwa memiliki keinginan suci ini bagi Anda, jiwa-jiwa master maha kuasa: “Tanpa kami perlu berupaya, bebaskanlah kami dengan berkah, drishti, dan vibrasi Anda.” Semua jiwa sekarang sudah kelelahan akibat bekerja keras. Anda semua sudah terbebas dari kerja keras, bukan? Atau, apakah Anda masih harus bekerja keras, bahkan sampai sekarang? Anda sudah diberi tahu sebelumnya bahwa cara mudah untuk terbebas dari kerja keras adalah dengan benar-benar penuh cinta kasih terhadap Sang Ayah dalam hati Anda. Anda, jiwa-jiwa anak Brahma, sudah berjanji pada saat Anda dilahirkan. Ingatkah Anda tentang janji itu? Ketika Sang Ayah menjadikan Anda sebagai milik-Nya, dan memberi Anda kelahiran sebagai anak-anak Brahma, apa janji yang Anda semua ikrarkan untuk kehidupan Anda sebagai anak-anak

Brahma? Menjadi milik Sang Ayah Yang Esa, tidak ada yang lain. Ingatkah Anda tentang janji ini? Anda ingat? Mengangguklah bersama-sama. Baiklah, Anda melambaikan tangan. Apakah Anda mengingatnya dengan teguh atau kadang melupakannya? Lihatlah, Anda sudah menjadi jiwa-jiwa yang lupa sepanjang 63 kelahiran, tetapi dalam satu kelahiran ini, Anda telah menjadi perwujudan ingatan. Jadi, Sang Ayah bertanya kepada Anda, anak-anak, “Ingatkah Anda tentang janji masa kanak-kanak Anda?” Beliau telah membuatnya begitu mudah bagi Anda. Dunia ini ada di dalam Sang Ayah. Anda menjalin semua relasi dengan Sang Ayah Yang Esa. Anda menerima semua pencapaian dari Sang Ayah Yang Esa. Hanya Yang Esalah yang mengajar Anda dan juga memelihara Anda. Segala sesuatu tercakup di dalam Yang Esa. Bahkan keluarga – yaitu keluarga Ketuhanan ini – juga milik Sang Ayah Yang Esa. Ini bukan keluarga dari ayah-ayah yang berbeda; ini hanyalah satu keluarga. Dalam keluarga, Anda juga memiliki cinta kasih spiritual terhadap satu sama lain; bukan sekadar cinta kasih, melainkan cinta kasih spiritual. BapDada mengingatkan Anda tentang janji yang telah Anda ikrarkan pada saat Anda dilahirkan. Janji lain apa lagi yang Anda ikrarkan? Semua anak berkata kepada Sang Ayah dari lubuk hati mereka, dengan penuh semangat dan antusiasme, “Segala sesuatu adalah milik-Mu. Badan, mental, dan kekayaan, semuanya milik-Mu.” Apa pun yang Anda berikan kepada Sang Ayah, telah dipercayakannya kepada Anda untuk Anda gunakan demi menjalankan tugas. Anda sudah memberikannya kepada Sang Ayah. Anda sudah memberikannya, bukan? Atau, apakah Anda mengambilnya kembali, sedikit? Jika Anda mengambilnya kembali, berarti Anda bersikap tidak jujur terhadap apa pun yang telah dipercayakannya kepada Anda. Ada beberapa anak yang mengatakan dalam percakapan mereka dari hati ke hati, “Mental saya kacau.” Dari mana datangnya istilah “mental saya” itu? Jika Anda sudah menyerahkan “milik saya” menjadi “milik-Mu”, dari mana datangnya “mental saya” itu? Anda semua sudah menjadi maharaja tanpa mengeluarkan biaya satu sen pun. Sekarang, tidak ada yang Anda miliki. Anda tidak memiliki satu sen pun, tetapi Anda adalah maharaja. Mengapa demikian? Harta Sang Ayah sudah menjadi harta Anda juga. Jadi, bukankah Anda maharaja? Harta Tuhan adalah harta anak-anak. Jadi, BapDada mengingatkan Anda tentang janji Anda. Jangan mengubah “milik-Mu” menjadi “milik saya”. Sang Ayah berkata, “Karena Baba sudah menjadikan Anda makmur dengan harta Ketuhanan, Beliau juga bertanggung jawab.” Dengan perkataan yang mana? “Ingatlah Saya, maka Anda berhak atas semua pencapaian. Cukup ingatlah Saya saja.” Kemudian, Anda berkata, “Saya milik-Mu dan Engkau milik saya.” Bukankah ini adalah janji? Maka, Sang Ayah pun berkata, “Teruslah menggunakan harta untuk diri sendiri dan bagi semua jiwa.” Semakin banyak Anda menggunakannya, semakin banyak juga harta itu bertambah. Anda memiliki harta semua kekuatan; jadi, gunakanlah semua kekuatan itu. Jangan sekadar menyimpan pengetahuan ini dalam intelek Anda, “Saya master maha kuasa,” melainkan gunakanlah semua kekuatan untuk melakukan pelayanan sesuai dengan waktunya.

Dalam catatan kemajuan diri sebagian besar anak, BapDada melihat bahwa jika Anda mengingat dua kekuatan saja, dan menggunakannya pada saat yang tepat, Anda bisa selalu bebas dari rintangan. Rintangan-rintangan itu tidak akan berani mendatangi Anda. Inilah jaminan dari Sang Ayah. Sesungguhnya, Anda memerlukan semua kekuatan, tetapi sudah terbukti bahwa dalam kebanyakan kasus, Anda memerlukan kekuatan toleransi dan kekuatan realisasi. Anda memang merealisasikan segala sesuatu, tetapi Anda kurang memberikan perhatian dalam menerapkannya dalam wujud nyata. Inilah sebabnya, ketika Anda merealisasikannya, wajah dan perilaku Anda berubah. Anda memiliki semangat dan antusiasme yang tinggi, “Ya, saya sudah merealisasikannya,” tetapi apa yang terjadi sesudahnya? Anda semua berpengalaman dalam hal ini, bukan? Apa yang terjadi selanjutnya? Ada yang kurang dalam menerapkannya dalam wujud Anda, setiap saat, karena Anda harus menjadi perwujudannya di

sini. Sekadar mengetahui sesuatu dengan intelek Anda itu persoalan lain. Akan tetapi, Anda perlu menerapkannya dalam wujud Anda. Kadang, BapDada merasa kasihan terhadap beberapa anak. Sang Ayah mengerti bahwa anak-anak tidak mampu berupaya, jadi bukannya membiarkan anak-anak melakukannya, Sang Ayah ingin melakukannya sendiri. Kendati demikian, rahasia drama ini mengatur bahwa siapa pun yang melakukan sesuatu, dialah yang menerima imbalannya. Inilah sebabnya, meskipun BapDada pasti bekerja sama, Anda anak-anaklah yang harus melakukannya.

BapDada sudah melihat bahwa ada beberapa anak yang memiliki pikiran yang sangat bagus. Pada waktu amrit vela, BapDada menerima begitu banyak kalung bunga pikiran yang sangat bagus. “Saya akan melakukan ini, saya akan melakukan itu, saya akan melakukan hal lain ...” Bahkan BapDada pun begitu senang, “Wah! Anak-anak, wah!” Namun, mengapa Anda menjadi lemah pada waktu harus melaksanakannya? Sudah terbukti bahwa penyebabnya adalah atmosfer di tengah perkumpulan keluarga anak-anak Brahma. Dalam beberapa kasus, atmosfernya lemah, sehingga itu dengan cepat memengaruhi Anda. Haruskah Baba memberi tahu Anda, seperti apa perkataan mereka? Kata-kata mereka pada waktu itu sangat manis. Mereka berkata, “Ini selalu terjadi. Bagaimanapun juga, ini terjadi ...” Pikiran seperti apa yang semestinya Anda pikirkan pada waktu semacam itu? Saat Anda berpikir, “Ini terjadi, itu terus berlanjut ...” – itu mendatangkan kecerobohan. Jadi, pada saat itu, Anda harus mengubah perkataan tersebut. “Apa yang Sang Ayah perintahkan? Apa yang Beliau akan pilih? Apa yang Sang Ayah sukai? Apakah Beliau pernah mengatakan ini? Pernahkah Beliau melakukan itu?” Jika Anda mengingat Sang Ayah, kecerobohan pun berakhir dan Anda akan memiliki semangat dan antusiasme. Ada bermacam-macam jenis kecerobohan. Adakanlah kelas di antara Anda sendiri untuk membahasnya. Buatlah daftar. Ada kecerobohan biasa dan ada kecerobohan bangsawan. Kecerobohan tidak mengizinkan adanya tekad, padahal tekad adalah dasar kesuksesan. Inilah sebabnya, itu hanya tersimpan dalam pikiran Anda dan tidak menjadi perwujudan Anda.

Jadi, apa yang Anda dengar hari ini? Anda sudah diingatkan tentang janji Anda, bukan? Anda membuat janji-janji yang sedemikian indah sehingga BapDada pun senang saat mendengar janji-janji itu. Akan tetapi, Anda tidak mengambil manfaat sebesar janji-janji yang Anda berikan. Jadi, inilah yang BapDada inginkan. Bukankah Anda menanyakan tentang apa yang BapDada inginkan dari Anda? Inilah yang BapDada inginkan: “Jadilah siap-sedia sebelum waktunya tiba.” Jangan sampai waktu menjadi master Anda. Andalah master atas waktu. Jadi, BapDada menginginkan agar Anda anak-anak menjadi komplet sebelum waktunya dan diungkapkan bersama Sang Ayah di atas panggung dunia.

Anak-anak baru yang telah datang untuk bertemu Baba, angkat tangan! Angkat tangan Anda tinggi-tinggi! Baiklah. BapDada senang bertemu anak-anak baru. Anak-anak yang beruntung telah datang kemari untuk mengklaim keberuntungan mereka. Jadi, selamat! Selamat! Sekarang, dari antara semua anak baru yang telah datang, kita akan lihat siapa yang melakukan keajaiban. Sekalipun Anda datang belakangan, Anda pasti bisa mengedepan. Semua hasil diterima oleh BapDada. Achcha.

**Double foreigner:** Bagus, Anda para *double foreigner* mencurahkan perhatian dengan baik terhadap diri sendiri dan juga pelayanan. Namun, Anda perlu menambahkan sesuatu padanya: Anda harus menggarisbawahinya. Pikiran apa pun tentang transformasi yang Anda pikirkan – dan Anda memikirkannya dengan semangat dan antusiasme serta keberanian yang tinggi – teruslah menggarisbawahinya: “Saya harus melakukan ini. Saya harus berubah. Saya harus mengubah diri sendiri dan mengubah dunia.” Teruslah menggarisbawahi “tekad” berulang kali. Namun, selain ini,

BapDada senang: ada perluasan dan Anda juga memperhatikan pelayanan dan diri sendiri. Meskipun demikian, Anda harus mencurahkan perhatian penuh. Perhatian memang ada, tetapi di sela-selanya juga timbul sedikit ketegangan, dan itu harus diakhiri. Bagaimanapun juga, Anda memiliki keberanian yang besar. Selamat atas keberanian Anda. Semua anak yang duduk di sini bersama Sang Ayah mengucapkan selamat kepada Anda atas keberanian Anda. Tepuk tangan! Achcha.

Anda semua duduk di sini, tetapi BapDada juga menerima begitu banyak salam dan cinta kasih dari anak-anak yang berada di tempat yang jauh, dan selagi melebur setiap anak dalam mata Beliau, BapDada menyampaikan berlimpah berkah dari dalam hati-Nya kepada setiap anak. Baik dari Bharata maupun luar negeri, Baba menerima salam dari banyak anak melalui surat dan e-mail. Semuanya sudah Baba terima. Achcha.

BapDada ingin melihat *drill* Anda untuk melampaui badan dalam sedetik. Jika Anda ingin lulus pada saat terakhir, *drill* ini mutlak penting. Jadi, selagi duduk dalam perkumpulan yang sedemikian besar, stabilkan diri dalam tahapan melampaui kesadaran badan Anda dalam sedetik. Jangan ada apa pun yang menarik Anda. (Baba menjalankan *drill*.) Achcha.

Kepada Anda semua, anak-anak pembuat upaya intens di segala tempat, kepada semua jiwa istimewa yang terus-menerus sibuk melakukan pelayanan transformasi diri dan transformasi dunia, kepada semua jiwa yang menjadi karma yogi konstan seperti Brahma Baba dan bebas dari segala daya tarik karma dan organ fisik, kepada anak-anak yang dekat dan setara dengan Sang Ayah serta menerapkan setiap pikiran dan perkataan mereka dalam wujud nyata dengan penuh tekad, terimalah berkah dari dalam hati BapDada, dan juga terimalah cinta kasih dan salam dari hati Beliau, dan namaste.

**Kepada Dadiji:** Anda sudah sehat. Penyakit Anda sudah sembuh. Penyakit datang kepada para maharathi untuk berpamitan. Anda sedang berlatih menjadi karmateet secara internal. (Dadi Janji mengatakan bahwa Dadiji adalah maharaja tanpa kekhawatiran.)

Apakah Anda menyimpan kekhawatiran apa pun? Anda juga tanpa kekhawatiran. Anda berdua melakoni peran-peran yang sangat bagus. Lihat, Anda menjadi instrumen untuk mengenakan mahkota tanggung jawab terbesar. Semua ini adalah sahabat-sahabat Anda. Melihat Anda, mereka merasa bersemangat dan penuh antusiasme. (Hal-hal baru apa yang harus kami lakukan sekarang? Baba harus memberi inspirasi.) BapDada sudah memberi tahu Anda bahwa buket jiwa-jiwa dari semua profesi harus dihadirkan; itu adalah *mike* (mikrofon) dan juga *might* (kekuatan) – bukan sekadar seseorang yang menjadi *mike* dan menjalin kontak, melainkan juga menjalin relasi dekat. Hadirkanlah buket semacam itu. Kemudian, grup itu akan menjadi instrumen untuk melakukan pelayanan. Mereka akan menjadi *mike* dan Anda akan menjadi *might*. Jika “Baba” muncul dalam hati mereka, maka akan timbul pengaruh. Jalinlah relasi dekat dengan mereka. Anda hanya sesekali mengadakan kontak dengan mereka dan itulah sebabnya intoksikasi mereka sedikit berkurang. Kapan pun memungkinkan, jalinlah koneksi dan relasi, maka hasilnya akan bagus. Achcha.

**Berkah:** Semoga Anda menjadi pelayan yang luwes dan mendorong pertumbuhan dengan terus-menerus melakukan jenis pelayanan yang luhur dan baru.

Melakukan pelayanan Ketuhanan dengan pikiran Anda adalah sarana untuk melakukan pelayanan yang baru dan luhur. Seorang ahli perhiasan pasti memeriksa perhiasannya setiap hari untuk memastikan bahwa semuanya bersih, berkilau, dan ditempatkan dengan

pantas. Sama halnya, dalam mental Anda, setiap hari pada waktu amrit vela, arahkan pandangan dengan pikiran Anda kepada jiwa-jiwa yang menjalin kontak dengan Anda. Semakin banyak Anda mengingat mereka dalam pikiran Anda, semakin kuat pikiran Anda menjangkau mereka. Dengan melakukan jenis pelayanan baru ini seperti ini, Anda akan terus mendorong pertumbuhan. Kekuatan halus dari yoga Anda yang mudah akan menarik jiwa-jiwa kepada Anda dengan sendirinya.

**Slogan:** Akhirilah permainan mencari-cari alasan dan munculkan sikap mental ketidaktertarikan tak terbatas.

\*\*\*OM SHANTI\*\*\*

**Sinyal Avyakt:** Latihlah tahapan kesadaran jiwa, jadilah *antarmukhi* (introversi). Di samping mengaduk pengetahuan ini, tentukan hari untuk mengheningkan mental, atau *traffic control* mental, dengan cara: hanya berlatih memikirkan pikiran restu baik dan perasaan suci serta menyalurkan sakaash. Semakin banyak penelitian yang Anda jalankan dengan duduk dalam ruangan introversi, semakin kuat sentuhan yang akan Anda terima bagi kebaikan semua pihak. Melalui sentuhan ini, ada banyak jiwa yang akan memperoleh manfaat. **Catatan:** Hari ini adalah hari Minggu ketiga bulan ini, Hari Yoga Internasional. Semua *brother* dan *sister* diharapkan bisa duduk bersama-sama untuk beryoga mulai pukul 18.30 – 19.30 dan menyelami pengalaman: “Saya duduk di singgasana dahi, penuh dengan semua kekuatan Tuhan, sebagai jiwa Raja Yogi yang terluhur, penakluk organ-organ fisik dan penakluk perbuatan berdosa.” Sepanjang hari, pertahankan respek diri ini: “Saya adalah jiwa agung paling luhur yang menjalankan peran pahlawan sepanjang keseluruhan siklus.”